



PENYULUHAN PEMBENTUKAN ORGANISASI BISNIS NELAYAN KELURAHAN GURUAPING KECAMATAN OBA UTARA

Oleh

Fadhliah M. Alhadar¹, Johan Fahri², Musdar Muhammad³

^{1,2,3}Universitas Khairun

E-mail: ¹fadhliah.alhadar@gmail.com, ²johan.fahri@unkhair.ac.id,

³musdar@unkhair.ac.id

Article History:

Received: 02-10-2021

Revised: 17-11-2021

Accepted: 21-11-2021

Keywords:

Fishermen, Establishment of Business Organizations

Abstract: *This devotion aims to answer business management with the establishment of business organizations and the management of guraping fishermen's income, whose eyes are fishermen. Methods of devotion; The focus of the discussion group (FGD) and training and monitoring methods. To the community of Fishermen's Income Management and Establishment of Fishermen's Business Organization. The result of devotion; The service was held on Saturday, August 28, 2021, located in guraping village of North Oba Subdistrict. fishing communities the importance of managing fishermen's development and the organization of fishermen's business (cooperatives).*

PENDAHULUAN

Perkembangan produksi perikanan Budidaya Kota Tidore Kepulauan terdapat hanya empat kecamatan, yaitu kecamatan Tidore Selatan budidaya air pague jumlah 0,2, kecamatan Tidore Timur Budidaya laut dengan persentasi 11,1 dan untuk daratan Oba terdapat pada kecamatan Oba persentasinya 0,4 dan Oba Utara Sebanyak 1,3 persen untuk Budidaya Air pagau, (Kepulauan, 2020) hal ini bisa dilihat dengan perkembangan jumlah data pada tahun 2020, perikanan budidaya untuk kota Tidore Kepulauan tidak berkembang kurangnya sosialisasi dari pemerintah terkait budidaya perikanan

Menurut berita resmi statistik Tidore Kepulauan 2021, perkembangan jumlah produksi perikanan tingkat wilayah Oba terdapat jumlah pengangkapan terbanyak kecamatan Oba tengah sebanyak 2.540 ton dan Oba Utara Sebanyak 1520 ton. Perkembangan produksi perikanan tangkap daratan Oba memberikan dampak pendapatan atau kesejahteraan pada masyarakat Oba secara umum khusus pada kecamatan Oba Tengah dan Oba Utara kedua kecamatan.

Kelurahan Guraping merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan dengan luas wilayah 85km². Secara geografis Kelurahan Guraping terletak antara 0° 50'LS dan 0° 20'LU, 127° 30'BT, dengan batas-batas wilayah: Sebelah Utara: Laut, Sebelah Selatan: Hutan, Sebelah Timur: Desa Gosale Sebelah Barat: Desa Galala. Secara administrasi Kelurahan Guraping terdapat 3 dusun yaitu dusun sukma, dusun rabadof, dusun talangme, terdiri atas 14 RT dan 6 RW. Terdapat jumlah penduduk Kelurahan Guraping berjumlah 1.738 jiwa di mana jumlah laki-laki adalah 904 orang dan jumlah perempuan 834 orang. Dari data tersebut menunjukkan bahwa laki-laki lebih dominan dari



perempuan(Kepulauan, 2020)

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat nelayan kelurahan Guraping saat ini, antaranya tidak ada manajemen untuk mengelolah pendapatan nelayan serta kurangnya budaya menabung dan mengelola keuangan keluarga, serta struktur ekonomi atau tata niaga yang belum kondusif bagi kemajuan dan kemakmuran masyarakat, sehingga permasalahan yang dihadapi, tidak ada biaya berobat, biaya pendidikan anak, tabungan pada masah tua, nelayan juga tidak mempunyai kartu sehat (BPJS). Salah satu cara untuk memperdayakan masyarakat nelayan antara lain dengan cara pemberdayaan komunitas nelayan yang harus dilakukan dengan tepat dan harus berangkat dari kultur yang ada. Penekanannya harus kepada peningkatan kesadaran akan masalah dan potensi yang ada di dalam dan sekitar komunitas.(Hermanto, 2017).

Salah satu kelembagaan lokal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarkat nelayan adalah organisasi bisnis (koperasi). Agar dapat mengambil peran dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, kelembagaan ekonomi seperti koperasi sebagai kelembagaan lokal di wilayah pesisir harus tumbuh dan berkembang sebagai organisasi bisnis yang berdaya saing. Koperasi nelayan sebagai bagian dari sistem kelembagaan ekonomi lokal masyarakat pesisir, diharapkan dapat melakukan koreksi terhadap ketidakadilan nelayan(Kurniasih, 2015)

METODE

Metode yang digunakan pengabdian adalah metode Fokus Group Diskusi (FGD).

Dari metode yang digunakan, dengan menggunakan tahapan sebagai berikut: diawali dengan dilakukan kunjungan langsung pada kelurahan dan masyarakat nelayan yang berada dikeluarahan Guraping, Adapun tahapan metode dan pendekatan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengumpulan data, serta pemberitahuan kepada pemeritah kelurahan dan masyarakat nelayan kelurahan Guraping kecamatan Oba Utara.
- b. Melaksnakan kegiatan pengabdian mandiri dengan metode ceramah; Pengelolaan Pendapatan Nelayan dan Pembentukan Organisasi Bisnis Nelayan.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian, dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 28 Agustus 2021, bertempat di kelurahan Guraping Kecamatan Oba Utara, dari jam 20.00 Wit sampai selesai kegiatan. peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian, tim pengabdian menyediakan absensi, lalu peserta melakukan legestrasi kehadiran. selanjutnya tim menyediakan materi dan disampaikan oleh narasumber untuk menyampaikan materi terkait penyeluhan pembentukan organisasi bisnis nelayan kelurahan Guraping kecamatan Oba Utara diantaranya;

- a. Menyampaikan materi terkait Pengelolaan Pendapatan Nelayan Kelurahan Guraping Kecamatan Oba Utara Tidore Kepulauan.
- b. Menyampaikan materi terkait pembentukan Organisasi Bisnis Nelayan yaitu Koperai Nelayan.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian,2021.

Pelaksanaan pengabdian kelurahan Guraping di hadiri sebanyak 40 orang, masyarakat atau peserta yang hadir merupakan dari nelayan adapun dari istri nelayan. dari penyampaian materi narasumber, para peserta memberikan sanggahan dan pertanyaan di saat pelaksanaan PKM berlangsung.

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat (PKM) masyarakat nelayan merasakan manfaatnya:

- Pentingnya pengelolaan pendapatan nelayan untuk dilakukan seving
- Perlu adanya suatu kelembagaan (koperasi) mengelolah pendapatan nelaya, untuk memenuhi kebutuhan keluarga nelayan

DISKUSI

Kami nelayan guruping ini, semejak dulu ada koperasi/KUD, namun sekarang tidak ada lagi, dulu kelurahan Guruping ini sebagai kampung nelayan namun sudah di gantikan dengan kampung wisata, Kami masyarakat sebagian besar menjadi buru nelayan tangkap, tapi bukan pemilik kapal, memancing bukan dikampung Guraping namun mencari ikan di wilayah kepualaun Bacan kabupaten Halmahera Selatan dan Kota Ternate, kami memancing ikan meninggalkan kampung sampai dengan bulan-bulan, sehingga kebutuhan keluarga kami juga di kirim dari hasil pendapatan mincing kami, pendapatan kami tergantung dari hasil mancing kami, biasanya dari 5 juta rupiah ada juga 500 ribu rupih dalam pertiga bulan, namun pendapatan kami biasanya konsumsi habis di pakai, anak sekolah, dan pembuatan rumah serta keperluan lainnya dalam konsumsi, Hal untuk menabung, jaminan masa tua, sakit dan anak sekolah lebih lanjut tidak disiapkan kedepan”.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian maka disimpulkan bahwa;

- Masyarakat nelayan Guraping harus membentuk suatu lembaga bisnis
- Melakukan pembinaan dan pelatihan untuk pengelolahan pendapatan nelayan.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kepada ketua lembaga penelitian dan pengabdian universitas Khairun yang melolosakan proposal pengabdian. Ucapan terima kasih kepada pemerintah



keluarahan Guraping, dan masyarakat kelurahan Guraping yang berprofesi nelayan hadir pada kegiatan pengabdian, sehingga kegiatan terlaksanakan sesuai jadwal pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hermanto, L. (2017) 'Strategi Pemberdayaan Ekonomi Sosial Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Kolo Kecamatan Asakota Kota Bima', *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 9. doi: 10.20414/mu.v9i2.2017.
- [2] Kepulauan, B. K. T. (2021) *Kota Tidore Kepulauan Dalam Angka 2021*. BPS Kota T. Edited by B. K. T. Kepulauan. Kota Tidore Kepulauan.
- [3] Kepulauan, B. P. S. K. T. (2020) *Kecamatan Oba Utara Dalam Angka 2020*. Edited by Bps Kota Tidore Kepulauan. Tidore Kepulauan: Bps Kota Tidore Kepulauan.
- [4] Kurniasih, W. (2015) *Analisi Ekonomi Kelembagaan Koperasi Nelayan (KUD) Di Kabupaten Situbondo: Studi Modal Sosial Dan Dinamika Pendaptan Nelayan*. Jember.
- [5] Sucahyowati, H. (2019) 'Model Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Nelayan Pengolah Hasil Tangkapan Di Pesisir Pantai Selatan Cilacap Jawa Tengah dalam Menghadapi Persaingan Pasar Globa', *Jurnal Saintara*.
- [6] Suhardi (2018) 'Strategi Pengembangan Ekonomi Komunitas Nelayan Di Desa Maitara Selatan Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara', *Jurnal AKRAB JUARA*, 3.